

Efektivitas Penyampaian *Sign Language Interpreter* Terhadap Penerimaan Informasi (Studi Pada Siswa Penyandang Tunarungu Sekolah Luar Biasa B Karya Ibu Kota Palembang)

Aulia Deta Riani ✉

Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Abstrak

Di era digital saat ini, penyebaran informasi semakin cepat dan luas dengan hadirnya berbagai platform media, baik media konvensional seperti televisi maupun media digital seperti portal berita daring dan media sosial. Adanya penerjemah bahasa isyarat ini tentu memudahkan para penyandang tunarungu untuk memperoleh informasi secara cepat, tanggap dan jelas. Pada akhirnya para penyandang tunarungu tidak kesulitan lagi dalam memperoleh informasi karna sudah tersedianya fitur yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan hubungan penyampaian sign language interpreter di siaran berita televisi terhadap penerimaan informasi siswa penyandang tunarungu SLB B Karya Ibu Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan Populasi pada penelitian ini yaitu 45 responden siswa penyandang tunarungu SLB B Karya Ibu Kota Palembang dengan teknik purposive sampling dan sampel, adapun data yang didapatkan dari penyebaran angket, observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan Teori Uses And Gratifications. Hasilnya bahwa efektivitas penyampaian sign language interpreter koefisien determinasi (R^2 senilai 0,304 yang mengandung pengertian bahwasanya pengaruh variable bebas (penyampaian sign language interpreter) terhadap variable terikat (penerimaan informasi) ialah senilai 30,4%. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya data memiliki hubungan yang linear, yang berarti ada hubungan yang positif antara penyampaian sign language interpreter dengan penerimaan informasi siswa penyandang tunarungu SLB B.

Kata Kunci: Berita, Interpreter, Isyarat.

Abstract

In today's digital era, the spread of information is getting faster and wider with the presence of various media platforms, both conventional media such as television and digital media such as online news portals and social media. The existence of this sign language interpreter certainly makes it easier for deaf people to obtain information quickly, responsively and clearly. In the end, deaf people no longer have difficulty in obtaining information because adequate features are available. This study aims to determine the effectiveness and relationship of the delivery of sign language interpreters on television news broadcasts to the acceptance of information by deaf students at SLB B Karya, Capital City of Palembang. This study uses a

quantitative research method with the population in this study being 45 respondents of deaf students at SLB B Karya, Capital City of Palembang with purposive sampling and sample techniques, while the data obtained from the distribution of questionnaires, observations and interviews. This study uses the Uses And Gratifications Theory. The result is that the effectiveness of the delivery of sign language interpreter coefficient of determination (Rsquare is 0.304 which means that the influence of the independent variable (delivery of sign language interpreter) on the dependent variable (receipt of information) is 30.4%. This result shows that the data has a linear relationship, which means that there is a positive relationship between the delivery of sign language interpreter and the receipt of information by deaf students at SLB B.

Keywords: *Interpreter, News, Signals*

Copyright (c) 2025 Aulia Deta Riani

✉ Corresponding author :

Email Address : warka.syachbrani@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, penyebaran informasi semakin cepat dan luas dengan hadirnya berbagai platform media, baik media konvensional seperti televisi maupun media digital seperti portal berita daring dan media sosial (Muliyah, 2020). Meskipun media digital berkembang pesat dan semakin banyak digunakan oleh masyarakat, televisi masih menjadi salah satu sumber informasi utama yang dipercaya oleh masyarakat Indonesia. Bukti itu diperkuat oleh data penetrasi media televisi di Indonesia mencapai 90,7%, sedangkan radio 39%, surat kabar 29,8%, majalah 22,4%, internet 8,8%, dan orang menonton bioskop sebesar 15%. (Nielsen Media Research, 2020)

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bekerja sama dengan Katadata Insight Center (KIC), ditemukan bahwa masyarakat Indonesia umumnya masih paling memercayai informasi yang disampaikan melalui media televisi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun internet dan media sosial semakin dominan, televisi tetap memiliki posisi kuat sebagai sumber berita yang kredibel dan terpercaya bagi masyarakat.

Dalam survei yang sama, ditemukan bahwa dari berbagai stasiun televisi yang ada di Indonesia stasiun televisi yang paling banyak diakses oleh responden dengan persentase 33,3% (Adit Ahdit, 2022). Popularitas berita sebagai sumber informasi yang paling banyak diakses menunjukkan bahwa masyarakat menaruh kepercayaan yang tinggi terhadap siaran televisi ini. Keunggulan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti cakupan siaran yang luas, kualitas program berita yang informatif dan menarik, serta citra yang telah dibangun selama bertahun-tahun.

Salah satu Lembaga pendidikan yang saya teliti yaitu SLB B Karya Ibu Kota Palembang. Didirikan pada tahun 1995 dengan misi untuk mendukung anak-anak

penyandang disabilitas fisik dan mental dalam mengejar Pendidikan, yang memungkinkan mereka dalam mengembangkan keterampilan, sikap dan pengetahuan yang penting untuk belajar dan berinteraksi sosial terlepas dari tantangan yang mereka hadap (SLB-B Karya Ibu, 2024).

Sign language interpreter ialah orang yang memiliki keahlian dalam menyampaikan informasi non verbal, seperti mengubah suara menjadi gerakan memakai tangan atau isyarat pada akhirnya bisa dipahami dan mudah dimengerti oleh penyandang tuna rungu (Mursyita, 2016). Adanya penerjemah bahasa isyarat ini tentu memudahkan para penyandang tunarungu untuk memperoleh informasi secara cepat, tanggap dan jelas. Pada akhirnya para penyandang tunarungu tidak kesulitan lagi dalam memperoleh informasi karna sudah tersedianya fitur yang memadai. Dengan demikian siaran televisi Indonesia sudah memiliki interpreter (penerjemah) Bahasa isyarat yang ada kotak kecil disudut kanan bawah pada siaran televisi.

Komunikasi non-verbal mencakup pesan yang diungkapkan tanpa kata-kata, memanfaatkan simbol, warna, isyarat, gerakan, dan gambar untuk mengomunikasikan makna. Penting untuk menyadari bahwasanya komunikasi non-verbal memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan yang melampaui kata-kata belaka. Komunikasi nonverbal, khususnya bahasa isyarat, berfungsi sebagai sarana ekspresi yang penting bagi individu yang menghadapi tantangan dalam komunikasi verbal. Di antara individu-individu ini ada mereka yang tuli – individu yang mengalami berbagai tingkat gangguan pendengaran, baik sementara maupun permanen (Sugiyono, 2014).

Survey tentang ketertarikan tuna rungu terhadap televisi yang dilakukan di salah satu SLB B di kota Palembang dilansir sebesar 88,00%. Sebanyak 51,14% responden tuna rungu menyatakan aktif menonton televisi setiap hari sedikitnya 30-45 menit. SLB-B Karya Ibu Kota Palembang memiliki siswa sebanyak 45 siswa penyandang tunarungu diantara nya siswa SMPLB 20 orang dan SMALB 25 orang.

SLB-B Karya Ibu Palembang ialah lembaga pendidikan berdedikasi yang mengutamakan penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap untuk memastikan semua siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam menempuh pendidikan. Selain kegiatan akademis, sekolah ini juga menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk menumbuhkan kreativitas dan pengembangan pribadi siswanya. Sebagai sekolah khusus untuk anak-anak dengan gangguan pendengaran, SLB-B Karya Ibu berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang inklusif yang menumbuhkan kemampuan unik setiap anak.

METODOLOGI

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2016). Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel independen (bebas) dan dependen (terikat) yang dimana dalam penelitian ini penyampaian *sign language interpreter* merupakan variabel bebas dan penerimaan informasi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah siswa penyandang tunarungu di SLB B Karya Ibu Kota Palembang, penyebaran kuesioner dilakukan pada siswa SMPLB dan SMALB yang menonton siaran berita televisi. Kuesioner yang telah terkumpul dan valid adalah sebanyak 45 responden. Dari segi usia, mayoritas berusia 13-17 dengan banyak pertanyaan sebanyak 16.

Uji Validitas
Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R tabel N=43	Keterangan
Penyampaian	1	0,502	0,2940	Valid
	2	0,748	0,2940	Valid
	3	0,620	0,2940	Valid
	4	0,419	0,2940	Valid
	5	0,543	0,2940	Valid
	6	0,587	0,2940	Valid
	7	0,659	0,2940	Valid
	8	0,336	0,2940	Valid
Penerimaan	1	0,480	0,2940	Valid
	2	0,595	0,2940	Valid
	3	0,764	0,2940	Valid
	4	0,678	0,2940	Valid
	5	0,767	0,2940	Valid
	6	0,528	0,2940	Valid
	7	0,731	0,2940	Valid
	8	0,365	0,2940	Valid

Tabel diatas menyajikan hasil uji validitas, yang memperlihatkan bahwasanya semua variabel, termasuk X dan Y, menghasilkan hasil yang valid. Kesimpulan ini didasarkan pada kriteria bahwasanya r hitung sama dengan atau $> r$ tabel (untuk uji dua sisi pada tingkat significant 0,05), yang memvalidasi hasil. Nilai yang diperoleh melebihi r tabel karena jumlah responden ialah 43, dihitung memakai rumus $df = (45-2)$.

Uji Reliabilitas

Kriteria penelitian dalam uji reabilitas yaitu hasil koefisien Alpha lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel. Sedangkan jika hasil koefisien Alpha lebih kecil dari 0,60 maka kuesioner tersebut dikatakan tidak reliabel atau tidak bisa dipercaya.

Tabel 1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Penyampaian	8 item	0,665	Reliabel
Penerimaan	8 item	0,767	Reliabel

Nilai alpha penyampaian (x) 0,665 dan nilai alpha penerimaan (y) 0,767, masing-masing, memperlihatkan bahwasanya semua variabel memberikan hasil yang bisa dipercaya, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji reliabilitas sebelumnya yang memperlihatkan bahwasanya nilai alpha Cronbach $> 0,600$. Hasilnya ialah bahwasanya angket sudah dinyatakan valid dan Relibel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bisa dilakukan dengan berbagai metode, seperti menggunakan histrogram, uji kolmogorov-smirnov, dan metode monte carlo. Kriteria dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap normal dan jikadata dibawah 0,05 data tidak dianggap tersebar secara normal.

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.81847973
Most Extreme Differences	Absolute		.099
	Positive		.068
	Negative		-.099
Test Statistic			.099
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.734 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.722
		Upper Bound	.745

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji Linieritas

Sebelum melakukan analisis korelasi atau regresi linier, dilakukan uji linieritas dengan tingkat significant 0,05. Jika nilai p untuk kedua variabel di bawah 0,05, keadaan ini memperlihatkan adanya hubungan linier di antara keduanya.

Tabel 1.4 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
SLB *	Between	(Combined)	387.621	14	27.687	1.555	.151
SGI	Groups	Linearity	280.090	1	280.090	15.735	.000
		Deviation from	107.531	13	8.272	.465	.928
		Linearity					
	Within Groups		534.024	30	17.801		
Total			921.644	44			

Dari hasil uji linearitas yang ada di tabel 17 memperoleh hasil bahwasanya nilai sig. Deviation from Linearity senilai 0,928 > 0.05. Disimpulkan ada hubungan yang linear antara Efektivitas Penyampaian *Sign Language Interpreter* Terhadap Penerimaan Siswa SLB B.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 1.5 Hasil Uji Regresi Linier sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.886	5.294		1.489
	SGI	.739	.171	.551	4.333

a. Dependent Variable: SLB

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Nilai konsistensi untuk variabel Siswa Tunarungu di SLB B ialah 7,886. Koefisien regresi untuk variabel X ialah 0,739, yang memperlihatkan bahwasanya peningkatan 1% dalam efektivitas penyampaian juru bahasa isyarat sesuai dengan peningkatan 0,739 dalam penerimaan informasi di antara siswa tunarungu di SLB B. Karena koefisien regresi positif, keadaan ini memperlihatkan hubungan positif antara variabel X dan Y.

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 7,886 + 0,739X$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel penyampaian (X) penerimaan informasi (Y).

Tabel 1.6 Hasil uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.288	3.86263

a. Predictors: (Constant), SGI

b. Dependent Variable: SLB

Tabel di atas menguraikan hasil pengujian model secara langsung, yang memperlihatkan koefisien jaminan (R square) senilai 0,304. Keadaan ini memperlihatkan bahwasanya variabel independen, Sign Language Interpreter, memiliki dampak senilai 30,4% terhadap variabel dependen, Siswa Tunarungu.

Uji t

Tabel 1.7 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7.886	5.294		1.489	.144
	SGI	.739	.171	.551	4.333	.000

a. Dependent Variable: SLB

Hasil analisis memperlihatkan bahwasanya nilai t hitung senilai 4,333, dibandingkan dengan nilai t tabel senilai 1,681 pada taraf significant 0,05. Karena nilai t hitung melebihi nilai t tabel dan value sig $0,000 < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Keadaan ini memperlihatkan bahwasanya variabel X sign language interpreter) berpengaruh significant terhadap Penerimaan Informasi Siswa Tunarungu di SLB B.

Pembahasan

Dalam studi ini tentu membutuhkan sejumlah responden yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan uji untuk studi ini. Jumlah responden dalam studi ini sebanyak 45 orang, yakni terdiri dari siswa SLB B Karya Ibu Kota Palembang yakni

siswa SMPLB (VII, VIII, IX) dan SMALB (X, XI, XII) yang ialah siswa penyandang tunarungu memakai alat komunikasi bahasa isyarat. Penyebaran angket ini bermaksud untuk mengumpulkan data yang selanjutnya akan dibuat kesimpulan pada hasil penelitian. Sebelumnya mengisi angket penelitian, responden harus mengisi nama dan kelas terlebih dahulu, agar nanti data yang diambil sesuai dengan kebutuhan yang peneliti buat.

Teori *Uses and Gratifications* menekankan bahwasanya audiens ialah pihak yang aktif dalam memilih media dan konten berlandaskan kebutuhan, motivasi, dan gratifikasi (kepuasan) yang ingin diperoleh. Dalam konteks siswa penyandang tunarungu, kebutuhan utama mereka ialah memahami informasi dari media televisi yang biasanya disampaikan secara audio. Kehadiran sign language interpreter bermaksud untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan memberikan akses terhadap konten visual yang sesuai dengan keterbatasan pendengaran mereka. (Artha, 2016).

Teori ini relevan karena siswa tunarungu cenderung memilih program atau media yang menyediakan fasilitas yang bisa mereka akses, seperti interpretasi bahasa isyarat. Dalam konteks studi ini, gratifikasi yang diharapkan ialah kemampuan siswa tunarungu untuk menerima, memahami, dan memakai informasi yang disampaikan melalui siaran berita. Keadaan ini memperlihatkan peran aktif audiens dalam memilih siaran berita yang menyediakan kebutuhan mereka dibuktikan dengan pengujian diatas. (Utami, 2015).

Dengan demikian aspek teori *uses and gratifications* yang relevan dalam penelitian ini yaitu, Kebutuhan Informasi (Cognitive Needs) Siswa tunarungu menggunakan layanan penerjemah bahasa isyarat untuk memahami materi pelajaran, informasi sekolah, atau komunikasi dalam berbagai kegiatan, Kebutuhan Personal (Personal Integrative Needs) Efektivitas penyampaian interpreter dapat mempengaruhi rasa percaya diri dan pemahaman siswa terhadap informasi yang diberikan. Kebutuhan Sosial (Social Integrative Needs) Dengan adanya interpreter, siswa lebih mudah berinteraksi dengan guru dan teman-teman, meningkatkan keterlibatan sosial mereka dalam lingkungan sekolah. Kebutuhan Hiburan (Entertainment Needs) Jika interpreter mampu menyampaikan informasi dengan menarik dan ekspresif, hal ini dapat membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan bagi siswa tunarungu. (Regioroe, 2018)

Dengan analisis tersebut bisa disimpulkan efektif dengan adanya penyampaian informasi di siaran berita televisi memakai sign language interpreter terhadap siswa penyandang tunarungu. Hasil eksplorasi menghubungkan teori *Uses and Gratifications* dengan media inklusif, memperlihatkan bahwasanya media harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik audiens yang beragam. Dalam konteks ini, kehadiran sign language interpreter ialah salah satu wujud nyata penerapan teori tersebut, di mana media mencoba memenuhi kebutuhan komunikasi

audiens tunarungu untuk memperoleh kepuasan yang setara dengan audiens lain (Rubin, 2019)

Selanjutnya, berlandaskan hasil analisis data, bisa disimpulkan bahwasanya nilai t hitung ialah 4,333 dan nilai t tabel ialah 1,681 dengan level significant 0,1. Karena nilai t tabel > pada nilai t tabel dan value signya 0,000 < pada 0,1, maka bisa disimpulkan bahwasanya variabel X (efektivitas penyampaian sign language interpreter) secara persial berpengaruh terhadap (Penerimaan Informasi Siswa Tunarungu SLB B).

Berlandaskan hasil uji “koefisien determinasi (Rsquare senilai 0,304 yang mengandung pengertian bahwasanya efektivitas variabel bebas (penyampaian sign language) terhadap variabel terikat” (penerimaan informasi siswa tunarungu SLB B) ialah senilai 30,4%. Itu artinya efektifnya penyampaian sign language interpreter terhadap penerimaan informasi siswa tunarungu SLB B.

Berlandaskan hasil uji linearitas dari table ANOVA, diperoleh nilai Deviation From Linearity dengan Sig = 0,928 yang > 0,05 dan F hitung 15,735 yang > F table 4,07. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya data memiliki hubungan yang linear, yang bearti ada hubungan yang positif antara penyampaian sign language interpreter dengan penerimaan informasi siswa penyandang tunarungu SLB B. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwasanya H_0 ditolak dan H_1 diterima, pada akhirnya ada hubungan antara variable bebas (penyampaian sign language interpreter) terhadap variable terikat (penerimaan informasi).

SIMPULAN

Berlandaskan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Efektivitas Penyampaian Sign Language Interpreter Terhadap Penerimaan Informasi Siswa Penyandang Tunarungu SLB B Karya Ibu Kota Palembang dengan memakai teori uses and gratifications bisa disimpulkan yakni :

- 1) Diperoleh nilai t hitung 4,333 sedangkan nilai t table yakni 1,681 dengan level signifikan 0,05 dikarenakan t hitung > t table dan nilai signifikasinya 0,000 < 0,05 dinyatakan bahwasanya ada pengaruh variable bebas (penyampaian sign language interpreter) terhadap variable terikat (penerimaan informasi). Hasil uji “koefisien determinasi (Rsquare senilai 0,304 yang mengandung pengertian bahwasanya pengaruh variable bebas (penyampaian sign language interpreter) terhadap variable terikat (penerimaan informasi) ialah senilai 30,4%. melalui penyampaian sign language interpreter di siaran berita televisi.
- 2) Dari Hasil uji linearitas dari table ANOVA, diperoleh nilai Deviation From Linearity dengan Sig = 0,928 yang > 0,05 dan F hitung 15,735 yang > F table 4,07. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya data memiliki hubungan yang linear, yang bearti ada hubungan yang positif antara penyampaian sign language interpreter

dengan penerimaan informasi siswa penyandang tunarungu SLB B. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwasanya H0 ditolak dan H1 diterima, pada akhirnya ada hubungan antara variable bebas (penyampaian sign language interpreter) terhadap variable terikat (penerimaan informasi).

Referensi :

- Aditia, P., Kreatif, F. I., & Isyarat, B. (2017). Buku Ilustrasi Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) Bagi Anak Tunarungu Illustrated Book Of Indonesian Sign Language biasa digunakan sebagai rujukan pembelajaran di SLB , buku psikologi tumbuh kembang anak. E- Proceeding of Art & Design, 4(3), 799–803.
- Azmir, M. dkk. (2019). Efektivitas BISINDO (Bahasa Isyarat Indonesia) Program Siaran Redaksi Sore Trans7 Pada Bali Deaf Community. Jurnal Medium, 1(2), 1–8.
- Fani, F. (2019). Penggunaan Bahasa Isyarat Indonesia Dan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia Pada Kelompok Tuna Rungu Dalam Berkomunikasi.
- Fikri, Y. S. (2019). Efektivitas Penggunaan Bahasa Isyarat Pada Tayangan Program TV Debat CAPRES Dan CAWAPRES 2019 Bagi Komunitas Gerakan Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia Kota Bogor. ix, 90 hlm,; 26 cm.
- Fina, A., & Fadhilah, R. (2024). Efektivitas Penggunaan Penerjemah Bahasa Isyarat Pada Penayangan Televisi Bagi Penyandang Tunarungu di SLB Negeri1Ngawi.
- Githa, S. M., & Binastuti, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Sign Language Interpreter (Penerjemah Bahasa Isyarat) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Program Berita Buletin Inews Siang GTV Pada Siswa SMPLB & SMALB Kota Depok. Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi.
- Hakim, L. (2019). Tingkat kepuasan orang tuli dalam menonton program berita di televisi nasional. Repository UIN Jakarta, Juli, 1–157.
- Isma, S. T. P. (2018). Meneliti Bahasa Isyarat Dalam Persepektif Variasi Bahasa Silva Tenrisara Isma Abstrak.1–14.
- Kissy, V. (2022). Penggunaan Bahasa Isyarat Dalam Komunikasi Antara Penyandang Tunga Rungu, Guru, Serta Keluarga di (Sekolah Luar Biasa Pelitah Kasih) Rumah Tiga Ambon. Hipotesa, 16(1), 20–34.
- Mendoza, S. D., Nieweglowska, E. S., Govindarajan, S., Leon, L. M., Berry, J. D., Tiwari, A., Chaikerasak, V., Pogliano, J., Agard, D. A., Bondy-Denomy, J., Chatterjee, P., Jakimo, N., Lee, J., Amrani, N., Rodríguez, T., Koseki, S. R. T., Tysinger, E., Qing, R., Hao, S., ... Wang, H. (2020). No
- Mursita. (2015). Respon Tunarungu Terhadap Penggunaan Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI) Dan Bahasa Isyarat Indonesia(BISINDO)Dalam Komunikasi.
- Novi. (2018). Memahami Komunikasi Nonverbal: Pengertian Hingga Tips. https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi- nonverbal/#google_vignette
- Soekirno. (2018). Komunitas yang Mengajarkan Bahasa Isyarat untuk Semua Orang. <https://www.kompas.id/baca/muda/2018/10/09/gerkatin-solo-komunitas-yang-mengajarkan-bahasa-isyarat-untuk-semua-orang/>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.

- Syahriman, A., & Mulyana, A. (2021). Multikulturalisme: Analisis Wacana Buku Teks Pelajaran Sejarah. *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan*, 2(1), 17–31.
<https://doi.org/10.51190/jazirah.v2i1.22>
- Thabroni. (2022a). Komunikasi Non-Verbal: Pengertian, Klasifikasi, Fungsi, Tujuan, dsb. <https://serupa.id/komunikasi-non-verbal-pengertian-klasifikasi-fungsi-tujuan-dsb/>
- Thabroni, G. (2022b). Komunikasi Non-Verbal: Pengertian, Klasifikasi, Fungsi Tujuan, dsb. Serupa.Id.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Santoso. (2018). Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasinya dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Utami. (2016). Bahasa isyarat dalam program berita televisi di TVOne dan TVRI . *Journal Komunikasi Nonverbal*.
- Artha. (2016). Efektivitas Komunikasi Menggunakan Teori Usess And Gratifications. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8.
- Rubin. (2018). Aspek Kegunaan dan Kepuasan Teori Usess And Gratifications: Interaksi Pola Menonton dan Motivasi. *Jurnal Penyiaran*, 27(1), 37-51.
- Regioro, (2018). Teori Penggunaan dan Gratifikasi . *Komunikasi Massa & Masyarakat*, 3(1), 3-37.
- <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repository.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- https://serupa.id/komunikasi-non-verbal-pengertian-klasifikasi-fungsi-tujuan-dsb/#google_vignette
- http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembentukan_Terpusat_Strategi_Melestari
- http://kbi.kemdikbud.go.id/kbi_back/file/dokumen_makalah/dokumen_makalah_1540468871.pdf
- [http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/28803%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/28803/1/efektivitas skripsi al fina rizky fadhilah.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/28803%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/28803/1/efektivitas%20skripsi%20al%20fina%20rizky%20fadhilah.pdf)
- https://www.researchgate.net/publication/319649293_Respon_Tunaru_Terdapat_Penggunaan_Sistem_Bahasa_Isyarat_Indonesia_Sibi_Dan_Bahasa_Isyarat_Indonesia_Bisindo_Dalam_Komunikasi